

REALISASIKAN PROGRAM 'ONE VILLAGE ONE SISTER UNIVERTY'

Hasto Ajak Kampus Jadi Mitra Kebersihan di Kampung

YOGYA (KR) - Walikota Yogya Hasto Wardoyo mengajak perguruan tinggi untuk menjadi mitra aktif dalam gerakan penanganan sampah dan pelestarian lingkungan di kampung. Hal itu sekaligus menjadi salah satu realisasi program unggulan berupa 'one village one sister university'.

Hasto mengaku, ajakan tersebut sebagai respons terhadap tantangan jangka panjang dalam mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat terkait pengelolaan sampah dari hulu ke hilir. "Penentuannya adalah produsen. Masalah sampah tidak bisa selesai hanya dari sisi teknis dan pemerintah saja. Perubahan perilaku harus dimulai dari kesadaran masyarakat, dan di sinilah peran perguruan tinggi sangat penting," akunya, Minggu (13/4). Menurutny, titik persoalan terbe-

sar ada di hulu yakni pada produsen sampah. Sehingga perubahan mindset dan kedisiplinan menjadi kunci. Oleh karena itu untuk mengubah perilaku diperlukan edukasi yang sistematis dengan melibatkan kalangan akademis. Dalam upaya mengatasi masalah akut sampah, Pemkot telah member- sihkan lebih dari 3.100 ton sampah dari depo-depo besar dalam waktu sebulan. Kini, hampir 35 titik sudah bersih dan tinggal menyisakan lokasi-lokasi kecil. Targetnya minggu ini selu-

ruhnya sudah tuntas, dan minggu depan hanya tinggal mengelola sampah harian. Namun, Hasto menyadari penanganan teknis saja tidak cukup. "Langkah pertama kita tangani yang akut, setelah itu kita masuk ke perubahan perilaku. Warga tidak lagi membuang sendiri-sendiri ke depo, tapi dikumpulkan kolektif oleh penggerobak. Sekarang 90% sudah terkendali oleh penggerobak," tambahnya.

Untuk itu, pihaknya berencana menjalin kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi melalui program magang, KKN, dan edukasi masyarakat yang dikolaborasi dengan 169 kampung. Mahasiswa didorong untuk tidak hanya melakukan pendampingan teknis, tetapi juga membangun kesadaran kolektif untuk memilah sampah dari

rumah. Menurutnya, perguruan tinggi dapat menjadi motor penggerak dalam mendorong transformasi budaya memilah sampah di rumah tangga.

Dengan populasi lansia yang tinggi, Kota Yogya memiliki tantangan unik dalam pemberdayaan masyarakat. Namun, Hasto percaya pendekatan intergenerasional yang melibatkan mahasiswa bisa menjadi solusi yang saling menguatkan. "Kami ingin Yogya menjadi seperti 'little Singapore', bukan dari segi perdagangan, tapi dari segi kedisiplinan dan tertibnya sebagai kota pendidikan. Yogya bisa menjadi pusat rujukan," katanya.

Untuk mewujudkan pengelolaan sampah yang berkelanjutan, Hasto menyebutkan langkah jangka panjang yang perlu ditempuh adalah membangun pe-

rubahan mindset masyarakat serta memperkuat infrastruktur yang memadai. Perubahan perilaku harus ditopang oleh sistem dan sarana dari pemerintah yang mendukung, agar upaya yang dilakukan tidak bersifat sementara.

Kesiapsiagaan armada truk pengangkut juga menjadi perhatian utama. Hasto menyebutkan jadwal pengambilan sampah akan ditata ulang agar lebih efisien dan merata serta penambahan jumlah armada. Semua langkah tersebut harus ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai serta penguatan kelembagaan melalui refusing dan reproducing program.

Jumlah transporter di Kota Yogya, lanjutnya, sejak pekan kemarin sudah mencapai 1.130 orang yang mampu melayani 50.225 kepala keluarga (KK). **(Dhi)-f**

JADIKAN KOTABARU SERAMBI MALIOBORO

Geliatkan Pariwisata, Tumbuhkan Potensi Ekonomi

YOGYA (KR) - Kotabaru yang menjadi penyangga kawasan Malioboro bakal dikembangkan sebagai serambi Malioboro. Geliat pariwisata akan dihidupkan serta potensi ekonomi juga ditumbuhkan. Harapannya sebagai kawasan cagar budaya, Kotabaru turut berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Wali Kota Yogya Hasto Wardoyo, mengungkapkan salah satu upaya agar mampu menjadi daya ungkit Kotabaru sebagai serambi Malioboro ialah memfasilitasi kegiatan yang bersifat rutin serta mampu mengundang masyarakat. "Dalam waktu dekat kita adakan semacam sunday morning dan night bazaar. Ya supaya Kotabaru jadi serambinya Malioboro. Ini juga untuk mengangkat ekonomi masyarakat bawah," ungkapnya, Minggu (13/4).

Berbagai kajian mengenai Kotabaru selama ini juga sudah cukup banyak. Selain menjadi kawasan cagar budaya atau heritage, Kotabaru juga dikenal sebagai garden city. Tata ruang di sana

yang banyak terdapat jalan melengkung disertai pepohonan rindang juga menjadi ciri khas tersendiri dibanding daerah lain di Kota Yogya. Oleh karena itu penataan Kotabaru sebagai serambi Malioboro juga tetap mempertahankan tata ruang yang ada.

Hasto menyebut, sebagai pedoman pihaknya juga akan menyiapkan regulasinya. Termasuk juga menyiapkan infrastruktur atau daya dukung seperti pencahayaan untuk kegiatan malam hari, jaminan kebersihan hingga penataan kawasan pinggir Kali Code sepanjang Kotabaru.

"Ada penataan ekonomi yang selama ini tidak diperbolehkan di Malioboro, bisa dilakukan di Kotabaru. Tetapi harus tetap memperhatikan tata ruang di sana. Misal yang di pinggir Kali Code ya nanti pemandangannya menghadap ke sungai. Makanya Kali Code ya harus kita bersihkan juga. Ini perlu kita garap sambil menyiapkan pengembangan Embung Giwangan dan Kotagede," urainya.

Sementara Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Yogya Muhammad Zandaru Budi Purwanto, mengungkapkan kawasan Kotabaru memiliki banyak potensi yang masih bisa terus digali. Sehingga sangat memungkinkan untuk dilakukan pengembangan di kawasan heritage dengan keunikan-keunikannya. Namun demikian, dirinya mengakui selama ini banyak event yang digelar di kawasan Kotabaru namun masih terpusat di sekitar kantor Dinas Pariwisata Kota Yogya.

Beragam kegiatan yang selama ini banyak terpusat di Jalan Suroto, perlu ditata ulang agar mampu menghidupkan setiap titik di kawasan Kotabaru. Keberadaan kegiatan yang melibatkan banyak orang itu pun menjadi salah satu daya dukung dalam pengembangan potensi ekonomi di Kotabaru. "Mungkin juga bisa dilakukan di Jalan I Dewa Nyoman Oka. Karena di sepanjang jalan tersebut ada kafe-kafe tempat nongkrong anak muda," ujar Zandaru. **(Dhi)-f**



KR - Istimewa

SYAWALAN PWS: Paguyuban Wartawan Sepuh (PWS) Yogyakarta, Sabtu (12/4) menyelenggarakan syawalan bersama di Museum Sandi Yogyakarta. Seusai acara, sebagian peserta syawalan foto bersama. Tampak di antaranya Direktur Utama PT BP Keadaulatan Rakyat, Drs HM Idham Samawi, dan Dr H Hamdan Daulay MSi MA, pemberi hikmah syawalan.

RAGUNG SETYAWAN KETUA FORMATUR TERPILIH

Muswil VI PAN DIY Bertema Swasembada Pangan

YOGYA (KR) - Dewan Pimpinan Wilayah Partai Amanat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta (DPW PAN DIY) menyelenggarakan Musyawarah Wilayah (Muswil) VI PAN DIY di Royal Brongto Hotel Yogyakarta, Minggu (13/4). Muswil ini sebagai tindak lanjut atas instruksi Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PAN untuk segera mengadakan musyawarah di tingkat Wilayah, Daerah, Cabang dan Ranting di tahun 2025.

Muswil VI PAN DIY mengusung tema Swasembada Pangan. Tampak banyak hasil pertanian dipajang di lokasi muswil sebagai komitmen PAN mendukung swasembada pangan di DIY. Muswil dihadiri tak kurang 253 orang, terdiri dari peserta dan peninjau dari DPW PAN DIY, Ortom, DPD dan DPC PAN se-DIY, serta anggota Fraksi PAN DPRD se-DIY dan eksekutif dari PAN.

Dalam sambutannya yang disampaikan secara virtual, Ketua Umum DPP PAN, Zulkifli Hasan berharap keluarga



KR-Devid Permiana

R Agung Setyawan (tengah) bersama panitia Muswil VI PAN DIY tahun 2025.

besar PAN DIY untuk bersatu padu dan mengembalikan kejayaan PAN DIY. "Dalam Pemilu 2029 kita targetkan 2 kursi DPR RI dan di DPRD DIY serta DPRD Kabupaten/Kota terwakili masing-masing memperoleh kursi Pimpinan Dewan. Kita juga targetkan menambah jumlah kepala daerah dari PAN di Kabupaten/Kota se-DIY," katanya.

Ir Atmaji selaku Ketua Steering Committee (SC) Muswil menyampaikan bahwa dari 17 Calon Formatur yang mendaftar, di forum Muswil ditetapkan satu Ketua Formatur, yaitu R Agung

Setyawan yang saat ini juga sebagai Bupati Kulonprogo. Formatur terpilih diberi tugas selama 14 hari untuk menyusun kepengurusan DPW PAN DIY 2024-2029.

Selain menetapkan formatur terpilih, dalam muswil juga disampaikan laporan pertanggungjawaban (LPJ) DPW PAN DIY periode sebelumnya, menyusun program pemenangan dan rekomendasi PAN DIY. "Muswil digelar lebih awal tentunya sebagai langkah konsolidasi dan sebagai wujud keseriusan PAN DIY dalam memenangkan PAN di Pemilu 2029," kata Atmaji. **(Dev)-f**

Mutu Pendidikan Dipengaruhi Kualitas Guru



KR-Riyana Ekawati

Fika Widiana menerima bantuan peningkatan mutu pendidikan dari Gogot Suharwoto PhD.

YOGYA (KR) - Mutu pendidikan sekolah akan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru. Peningkatan kualitas guru bisa dilakukan lewat kedisiplinan, karakter dan komitmen untuk meningkatkan kualitas diri. Untuk bisa meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, ada 3 hal yang perlu diperhatikan yaitu kualitas guru, lulusan dan sarana prasarana. Tentunya ketiga hal itu akan bisa diwujudkan dengan baik, apabila ada sinergitas antara guru, orang tua,

masyarakat serta semua stakeholder terkait. "Saya mengapresiasi kerja keras dari SD Muhammadiyah Jogokariyan (Mujontaja) dalam mewujudkan pendidikan yang berkarakter bagi siswa," kata Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Gogot Suharwoto PhD pada syawalan SD Muh Jogokariyan (Mujontaja) di sekolah setempat, Minggu (13/4). Ia berharap SD Mujontaja bisa memberikan

kontribusi untuk mewujudkan pendidikan untuk semua. Sehingga bisa menghasilkan lulusan yang berkarakter, berinovasi dan mampu menjawab tantangan zaman.

"SD Mujontaja harus maju dan berinovasi dengan terobosan-terobosan baru untuk memberikan layanan yang terbaik," tambahnya. Selain Gogot Suharwoto, kegiatan tersebut juga dihadiri oleh staf khusus menteri pendidikan dasar dan menengah Didik Suhardi PhD.

Sedangkan Kepala SD Mujontaja, Fika Widiana Kuspratiwi mengungkapkan, pendidikan yang berkarakter bagi siswa, kata Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Gogot Suharwoto PhD pada syawalan SD Muh Jogokariyan (Mujontaja) di sekolah setempat, Minggu (13/4). Ia berharap SD Mujontaja bisa memberikan

LAPORAN NERACA		LAPORAN RUGI LABA					
(Dalam ribuan rupiah)		(Dalam ribuan rupiah)					
ASET	Des 2024	Des 2023	Des 2024	Des 2023			
Kas dalam Rupiah	324.672	319.977					
Kas dalam Valuta Aing	0	0					
Surat Berharga	0	0					
Penempatan pada Bank Lain	52.766.301	46.990.466					
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	91.600	100.896					
Jumlah	52.674.701	46.889.570					
Kredit yang Diberikan							
a. Kepada BPR	0	0					
b. Kepada Bank Umum	0	0					
c. Kepada non bank - pihak terkait	6.877.443	8.344.993					
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	228.651.511	171.421.882					
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	1.763.440	5.398.199					
Jumlah	233.765.514	174.368.676					
Agunan yang Diambil Alih	3.867.046	2.757.695					
Aset Tetap dan Inventaris							
a. Tanah dan Bangunan	0	0					
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	0	0					
c. Inventaris	2.543.311	2.042.301					
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1.662.469	1.380.455					
Aset Tidak Berwujud	376.665	376.665					
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	370.600	365.722					
Aset Lainnya	2.451.486	2.031.527					
Total Aset	293.970.326	227.040.234					
LIABILITAS	Des 2024	Des 2023					
Liabilitas Segera	633.346	742.252					
Simpanan							
a. Tabungan	73.559.256	56.958.186					
b. Deposito	178.511.682	137.056.122					
Simpanan dari Bank Lain	0	0					
Pinjaman yang Diterima	0	0					
Dana Seloran Modal-Kewajiban	0	0					
Liabilitas Lainnya	1.357.398	749.368					
Total Liabilitas	254.061.682	195.505.928					
EKUITAS	Des 2024	Des 2023					
Modal Disetor							
a. Modal Dasar	32.000.000	32.000.000					
b. Modal yang Belum Disetor -/-	17.000.000	17.000.000					
Tambahan Modal Disetor							
a. Agio (Disagio)	0	0					
b. Modal Sumbangan	0	0					
c. Dana Seloran Modal-Ekuitas	0	0					
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0					
Ekuitas Lain							
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0					
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0					
c. Lainnya	0	0					
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0					
Cadangan							
a. Umum	3.000.000	3.000.000					
b. Tujuan	0	0					
Labo (Rugi)							
a. Tahun-tahun Lalu	13.669.168	9.761.894					
b. Tahun Berjalan	8.238.476	3.772.412					
Total Ekuitas	39.908.644	31.534.306					
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI		(Dalam ribuan rupiah)					
POS		Des 2024	Des 2023				
TAGIHAN KOMITMEN		0	0				
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik		0	0				
b. Tagihan komitmen lainnya		0	0				
KEWAJIBAN KOMITMEN		0	0				
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik		0	0				
b. Penyerahan kredit		0	0				
c. Kewajiban Komitmen Lainnya		0	0				
TAGIHAN KONTINJENSI		14.881.228	16.454.337				
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian		5.712.919	6.706.365				
b. Aset produktif yang dihapus buku		8.218.860	7.362.979				
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit		949.449	2.384.993				
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya		0	0				
KEWAJIBAN KONTINJENSI		0	4.402.486				
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA		0	0				
LAPORAN NERACA PUBLIKASI		BANK NATASHA					
		Desember 2024					
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		POS		Des 2024	Des 2023		
Pendapatan Bunga							
a. Bunga Kontraktual				30.418.944	23.179.883		
b. Provisi Kredit				1.094.676	720.439		
c. Biaya Transaksi -/-				0	0		
Jumlah Pendapatan Bunga				31.513.621	23.900.323		
Pendapatan Lainnya				5.746.645	2.369.488		
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL				37.260.266	26.269.761		
Beban Bunga							
a. Beban Bunga Kontraktual				13.416.160	10.281.665		
b. Biaya Transaksi				0	0		
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit				0	0		
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif				1.555.717	3.429.568		
Beban Pemasaan				41.427	59.769		
Beban Penellihan dan Pengembangan				0	0		
Beban Administrasi dan Umum				8.342.818	6.950.337		
Beban Lainnya				1.953.251	745.886		
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL				25.309.373	21.467.225		
LABA (RUGI) OPERASIONAL				11.950.893	4.802.536		
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL							
Pendapatan Non Operasional				288.545	681.627		
Beban Non Operasional							
Kerugian Penjualan/Kehilangan				773.957	0		
Lainnya				452.955	569.942		
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL				(938.367)	111.665		
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN				11.012.526	4.914.201		
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN				2.773.050	1.141.789		
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN				8.239.476	3.772.412		
LAPORAN INFORMASI LAIN		(Dalam ribuan rupiah)					
Keterangan		L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Penempatan pada bank lain	52.766.301			0		0	52.766.301
Kredit yang Diberikan							
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	6.877.443	0	0	0	0	0	6.877.443
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	184.835.075	23.704.795	5.669.349	4.585.321	11.501.327	232.295.867	
Jumlah Aset Produktif	246.521.015	23.704.795	5.669.349	4.585.321	11.501.327	291.981.807	
Rasio - rasio (%)							
a. KPMM							24,30
b. PPAP							100,00
c. NPL (neto)							8,78
d. Non Performing Loan (NPL) Gross							9,09
e. ROA							3,68
f. BOPO							67,93
g. Net Interest Margin (NIM)							6,15
h. LDR							94,70
i. Cash Ratio							8,48
Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR							
Pemegang Saham							
DIREKSI							
1. dr. FREDDY SETYAWAN (66,00%)							Ya
2. Edy Widodo, SE							Tidak
3. YOSHUA ADITIA SUSANTO (0,57%)							Tidak
DEWAN KOMISARIS							
1. Drs. H. Suhartono, MM							
2. H. Aroh Handoko, SE, MSI							
Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan : Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan : M. Kuncara Budi Santosa, SE, Ak, MM, CA, CPA, BPP, CLU, CRA							
1. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp. 10M wajib diaudit oleh Akuntan Publik.							
2. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp. 10M wajib diaudit/audit/audit dalam RUPS atau diaudit oleh Asuritan Publik.							
3. Informasi keuangan di atas disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kredit Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39 /SE/OJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan Tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16 /SE/OJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39 /SE/OJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR.							
4. Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR.							
5. Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR.							
6. Perhitungan rasio keuangan antara lain ROA, BOPO, CCR, dan LDR dilakukan sesuai dengan ketentuan teknis dan berlaku sejak laporan bulan Desember 2023							
YOGYAKARTA, 14 April 2025		Direksi					
1. BAGUS SETYA MULYAWAN, SE		Bank Natasha		2. EDY WIDODO, SE			
DIREKTUR UTAMA				DIREKTUR			